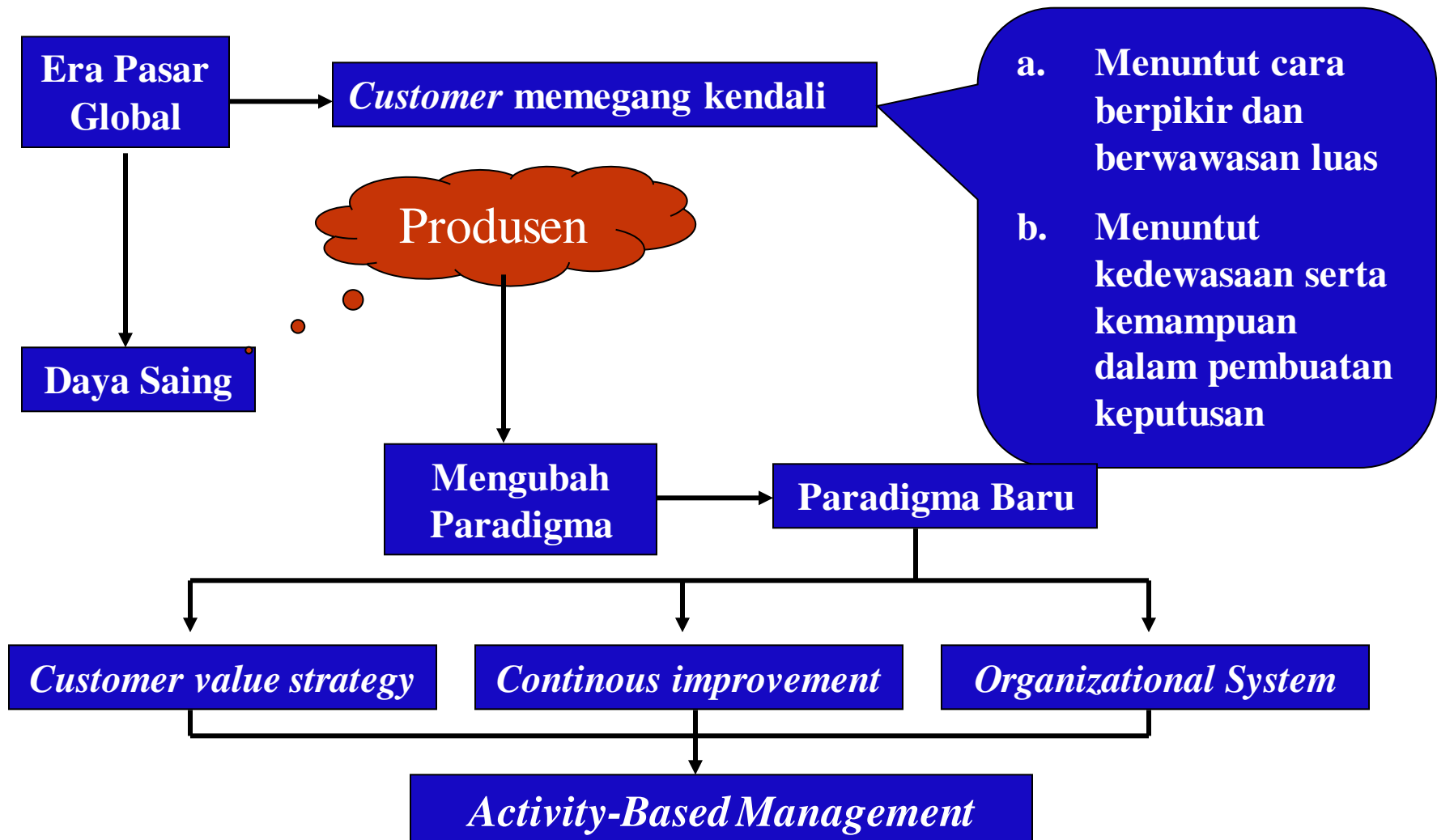


# AKUNTANSI BIAYA PADA LINGKUNGAN BISNIS KONTEMPORER

## Dampak Proses Globalisasi Terhadap Pergeseran Paradigma Manajemen



***Customer value strategy*** merupakan rencana bisnis untuk menawarkan nilai kepada *customers*, yang mencakup karakteristik produk, atribut, cara penyerahan, dan jasa pendukung lainnya. Dalam persaingan global, *customer value* cepat mengalami perubahan, baik karena tuntutan kebutuhan *customer* yang meningkat maupun karena persaingan yang secara inovatif menawarkan *value* yang lebih baik kepada *customers*. Dengan demikian perusahaan harus mampu memberikan respon setiap perubahan kebutuhan *customers*.

***Continous improvement*** merupakan suatu aktivitas pemantauan secara kontinue terhadap *customers requirements* yang menghasilkan perbaikan terhadap proses secara berkesinambungan agar perusahaan mampu memenuhi *customers satisfaction*

***Organizational Systems*** merupakan suatu sistem organisasi yang mendukung optimalisasi dari pemberdayaan karyawan, misal penerapan *cross functional system* dapat mengoptimalkan *customer value*.

***Activity-Based Management*** merupakan proses pengidentifikasian aktivitas yang dijalankan oleh organisasi, penentuan nilai bagi organisasi, pemilihan dan pelaksanaan aktivitas yang menambah nilai bagi *customer*. Tujuan pengelolaan aktivitas adalah menghilangkan pemborosan atau mengeliminir aktivitas yang tidak bernilai tambah (*non-value added activity*) dengan tujuan meningkatkan aktivitas bernilai tambah (*value added activity*) bagi perusahaan.

# DAMPAK PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TERHADAP AKUNTANSI BIAYA DAN AKUNTANSI MANAJEMEN



# **PENGERTIAN DAN TUJUAN AKUNTANSI BIAYA**

## **AKUNTANSI**

**Dari segi proses :**

**Yaitu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian dengan cara-cara tertentu, transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan atau organisasi lain serta penafsiran terhadap hasilnya.**

**Dari segi tujuan :**

**Yaitu suatu proses pembuatan informasi kepada pihak yang akan menggunakan informasi tersebut.**

**AKUNTANSI BIAYA** ialah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya-biaya pembuatan dan penjualan produk atau penyerahan jasa, dengan cara-cara tertentu serta penafsiran terhadap hasilnya.

### **TUJUAN AKUNTANSI BIAYA :**

- 1. Untuk merencanakan laba melalui budget**
- 2. Untuk mengendalikan biaya dengan melalui responsibility accounting.**
- 3. Untuk mengukur/menghitung laba-rugi tahunan/ periodik termasuk di dalamnya penilaian persediaan akhir.**
- 4. Membantu dalam menentukan harga jual dan kebijaksanaan harga jual/penjualan.**
- 5. Melengkapi data yang relevan untuk proses analisis dan pengambilan keputusan.**

## **PENGERTIAN BIAYA DAN KLASIFIKASI BIAYA**

**Biaya menurut American Accounting Association:**  
ialah suatu pengorbanan dari sumber yang bersifat ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau yang akan terjadi, untuk mencapai tujuan tertentu.

### **Klasifikasi Biaya**

- 1. Klasifikasi berdasarkan sifatnya (a natural clasification)**
  - a. Manufacturing Cost :** - Biaya Bahan Baku, - Biaya Upah Langsung,  
- Biaya Overhead Pabrik
  - b. Comercial Expenses :** - Biaya pemasaran, - Biaya administrasi dan umum
- 2. Klasifikasi berdasarkan periode akuntansinya**
  - a. Revenue Expenditure**

Adalah pengeluaran-pengeluaran dimana manfaatnya hanya dinikmati dalam satu periode akuntansi.
  - b. Capital Expenditure**

Adalah pengeluaran-pengeluaran dimana manfaatnya bisa dinikmati lebih dari satu periode akuntansi, sedangkan pembebanannya berupa biaya penyusutan.

**3. Klasifikasi berdasarkan kecenderungan biaya berubah karena berubahnya volume atau aktivitas.**

**a. Variable cost (biaya variabel)**

ialah suatu biaya yang akan berubah-ubah tergantung dari volume kegiatan.

**b. Fixed cost (biaya tetap)**

Ialah suatu biaya yang jumlah totalnya akan tetap tidak terpengaruh oleh perubahan volume kegiatan dalam batas tertentu.

**c. Semi variable cost**

ialah biaya yang berubah-ubah, tetapi tidak mengikuti volume.

**4. Klasifikasi berdasarkan hubungannya dengan produk**

**a. Direct cost (biaya langsung)**

Ialah biaya-biaya yang dikeluarkan yang bisak diidentifikasi secara langsung kepada produk yang bersangkutan.

**b. Indirect cot (biaya tidak langsung)**

Ialah biaya-biaya yang dikeluarkan yang tidak bisa diidentifikasi secara langsung kepada produk yang bersangkutan.

**5. Klasifikasi berdasarkan hubungannya dengan manufacturing departement**

**a. Production departement (departemen produksi)**

Yaitu departemen yang benar-benar melakukan pengolahan terhadap produk yang bersangkutan.

**b. Service departement (departemen pelayanan)**

Yaitu departemen yang menghasilkan jasa dimana jasa tersebut akan memperlancar kegiatan departemen produksi.

## **METODE AKUMULASI BIAYA**

**1. Metode Harga Pokok Pesanan (Job Order Costing)**

adalah cara penentuan harga pokok produk dimana biaya produksi dikumpulkan untuk suatu produk tertentu atau juga dapat ditentukan identitasnya dan perlu diterapkan harga pokoknya secara individual.

**2. Metode Harga Pokok Proses (Process Costing)**

adalah cara penentuan harga pokok produk dimana biaya produksi selama periode tertentu dibebankan kepada proses atau kegiatan produksi dan dibagikan kepada produk yang dihasilkan pada periode tersebut sama rata.

# Pengumpulan Biaya Bahan Baku

**Bahan baku** merupakan bahan yang secara menyeluruh membentuk produk selesai dan dapat diidentifikasi secara langsung pada produk yang bersangkutan.

**Biaya bahan baku** merupakan pengeluaran yang melekat untuk pembuatan produk yang digunakan untuk membeli bahan baku.

**Dalam siklus bahan baku terdapat tiga pencatatan, yaitu:**

1. Mendapatkan bahan baku dari *supplier*.
2. Permintaan bahan baku dari bagian produksi kepada bagian gudang bahan baku.
3. Penilaian persediaan bahan baku dan aliran harga pokoknya.



# **METODA PEMBEBANAN HARGA POKOK YANG DIGUNAKAN UNTUK PROSES PRODUKSI DAN PENENTUAN PERSEDIAAN AKHIR BAHAN BAKU**

## **1. Metoda Fisik**

- a. Metoda Identifikasi Khusus
- b. Metoda Rata-rata (Rata-rata Sederhana dan Rata-rata Berbobot)
- c. Metoda Masuk Pertama Keluar Pertama
- d. Metoda Masuk Terakhir Keluar Pertama

## **2. Metoda Perpetual**

- a. Metoda Masuk Pertama Keluar Pertama
- b. Metoda Rata-rata Bergerak
- c. Metoda Masuk Terakhir Keluar Pertama

# Pengumpulan Biaya Tenaga Kerja

**Biaya tenaga kerja** merupakan pembayaran-pembayaran kepada para pekerja yang didasarkan pada jam kerja atau atas dasar unit yang diproduksi. Biaya ini merupakan biaya tenaga kerja langsung (upah).

**Metoda dasar** dalam perhitungan dan penentuan biaya tenaga kerja:

1. Dasar tarif per jam kerja
2. Dasar tarif per unit produksi
3. Dasar rencana insentif

# Pengumpulan Biaya *Overhead* Pabrik

**Biaya *Overhead* Pabrik (BOP)** merupakan biaya produksi yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung.

**Metoda klasifikasi** untuk menentukan biaya langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

1. BOP sesungguhnya
2. BOP dibebankan
  - a. Pendistribusian biaya *overhead* ke departemen produksi dan departemen jasa.
  - b. Pengalokasian dari departemen jasa ke departemen produksi.
  - c. Membagi biaya *overhead* ke departemen-departemen produksi atas dasar ukuran aktivitas yang setepat mungkin.